

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis terhadap hasil penelitian dan pembahasan tentang strategi pemberdayaan masyarakat dalam pembuatan jembatan di Desa Kedungsari Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus, maka dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Strategi pembangunan jembatan yang dilakukan di Desa Kedungsari adalah dengan menggunakan sistem gotong royong. Strategi ini dirasa sangat tepat bagi masyarakat sekitar untuk menjalin kebersamaan dan kekeluargaan yang bersibaku dalam keseharian. Sehingga dengan adanya model gotong royong ini dapat terciptanya masyarakat yang mampu memberikan dampak positif untuk masyarakat sekitar. Proses dalam pemberdayaan masyarakat dengan bentuk pembangunan jembatan di Desa Kedungsari berawal dari masyarakat sekitar yang mengusulkan untuk perbaikan jembatan dengan beralasan jembatan ini dapat direnovasi dengan baik dan dimanfaatkan untuk masyarakat sekitar. Sistem yang digunakan dari ketua Rt dan Rw mengusulkan untuk proses pembangunan jembatan ini menggunakan pendanaan uang pribadi atau sukarela keikhlasan masyarakatnya. Sedangkan pemerintah desa setempat sudah berupaya untuk mendukung dan masih mengusahakan dalam memperbaiki yang lebih bagus.
2. Dampak yang dihasilkan dari pemberdayaan masyarakat adalah membantu perjalanan warga sekitar untuk melintasi dusun yang dibelah sungai. Dengan memanfaatkan iuran dari masyarakat sekitar untuk menjalankan program kerja pembangunan jembatan dapat memberikan gambaran positif, bahwa di Desa Kedungsari memiliki keterampilan dalam membangun desa yang baik dan sangat berarti bagi masyarakat sekitar. Sehingga dampak keberhasilan pembangunan jembatan tersebut dapat menciptakan perubahan positif di bidang infrastruktur dan kesejahteraan sosial milik desa.

B. Saran

Dari penelitian ini, peneliti memiliki beberapa saran yang perlu dikembangkan dan teruskan dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Kedungsari, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus. Diantara saran tersebut meliputi:

1. Bagi Pemerintahan Desa

Pihak pemerintahan Desa Kedungsari diharapkan dapat mengembangkan masyarakatnya dalam membangun masyarakat

melalui bergotong royong. Dengan adanya pemberdayaan masyarakat melalui gotong royong, dapat meningkatkan kerukunan bersama.

2. Bagi Masyarakat Desa

Tidak hanya dengan pemberdayaan masyarakat melalui pembangunan jembatan saja, tetapi juga di setiap kegiatan atau yang bersangkutan dengan gotong royong lebih disemangati kembali. Melalui kegiatan gotong royong lebih meningkatkan kesejahteraan masyarakat lainnya dan dapat menghindari percekocokan antar masyarakat lainnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Saran peneliti untuk penelitian selanjutnya adalah dengan meningkatkan ketelitian yang baik dalam segi pengumpulan data atau dari segi kelengkapan data yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan. Dengan adanya kelengkapan data yang diperoleh dapat meningkatkan hasil penelitian yang lebih baik dan sesuai dengan yang diharapkan.

